

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada Ny. N P<sub>5</sub>A<sub>0</sub> dengan masalah bendungan ASI bertempat di PMB Mardati, S.ST. yang berada di Rajabasa, Lampung Selatan.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak bulan 03 Februari 2020 – 15 Maret 2020 yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu atau hingga masalah bendungan ASI teratasi.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan kasus penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. N P<sub>5</sub>A<sub>0</sub> umur 33 tahun dengan masalah bendungan ASI pada hari ke-4 *postpartum*.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pendoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. N, yaitu:

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. N sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada Ny. N untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. N selama masa nifasnya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. N dengan keluarga.

### 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

#### a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. N melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. N dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

#### b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny N, hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.

#### c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai lakah 2, 3, dan 4 Varney.

#### d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Menurut Hellen Varney).

#### 1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. N P<sub>5</sub>A<sub>0</sub> dengan masalah bendungan ASI sesuai 7 langkah varney.

##### a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data untuk mengevaluasi keadaan Ny. N secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
  - 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
  - 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
  - 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.
- b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar
- Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan Ny. N berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.
- c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
- Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati Ny. N. Penulis diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan dari Ny. N yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- Pada langkah ini direncanakan asuhan pada Ny. N yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh penulis atau sebagian dilakukan oleh penulis dan sebagian lagi oleh Ny. N, atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder Meliputi :

a. Dokumentasi

Pada kasus ini dokumentasi dari Ny. N berasal dari rekam medik di PMB Mardhati, S.ST, dan Buku KIA Ny. N.

b. Studi Kepustakaan

Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literatur yang berkaitan tentang penatalaksanaan *Breast care* terhadap bendungan ASI.

## E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus pada ibu nifas dengan bendungan ASI, penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Wawancara

a. Format pengkajian nifas

b. Buku tulis

c. Pena

2. Observasi

a. Lembar panduan observasi dan Lembar kuesioner

b. Alat tulis seperti pena dan pensil

- c. Tensimeter dan stetoskop
  - d. Thermometer
  - e. Jam tangan dengan penunjuk detik
3. Perawat Payudara (*Breast care*)
- a. Bahan pelumas kulit: minyak zaitun/minyak kelapa/baby oil/lotion.
  - b. Kapas
  - c. Washlap 2 buah
  - d. Handuk besar 2 buah.
  - e. 2 kom besar untuk air hangat dan dingin.
  - f. BH yang menopang
  - g. SOP Perawatan Payudara
4. Dokumentasi
- a. Status catatan pada ibu nifas
  - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Mardati, S.ST.
  - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
1.	15 Januari 2020	PMB Mardati,S.ST.	Survey PMB Mardati, S.ST.
2.	03 Febuari 2020	PMB Mardati,S.ST.	Dinas PMB Mardati, S.ST
3.	05 Februari 2020	PMB Mardati, S.ST.	PNC hari ke-4 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan puerperium</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Melakukan ibu perawatan payudara</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk rajin menyusui bayinya dan tidak membatasi waktu menyusui</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk menyusui pada kedua payudaranya</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>

06 Februari 2020	Rumah Pasien	<p>PNC hari ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan payudara</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Melakukan perawatan payudara</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk mengompres payudaranya dengan air hangat</li> <li>6. Mengevaluasi edukasi dan hasil yang telah dilakukan</li> </ol>
07 Februari 2020	Rumah Pasien	<p>PNC hari ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan payudara</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Melakukan perawatan payudara</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk lebih sering menyusui bayinya</li> <li>6. Mengevaluasi edukasi dan hasil dari tindakan yang telah dilakukan</li> <li>7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>
08 Februari 2020	Rumah Pasien	<p>PNC hari ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan payudara</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bendungan ASI yang dialami ibu sudah sembuh</li> <li>4. Melakukan perawatan payudara</li> <li>5. Mengevaluasi edukasi dan tindakan yang telah diberikan</li> <li>6. Memberi edukasi, asuhan serta saran untuk 7 hari pasca salin</li> </ol>